

DAMPAK STROKE DENGAN DEPRESI PADA PASIEN PASCA STROKE

T.ELTRIKANAWATI¹, RESI NOVIA²

Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam^{1,2}
eltryikha@gmail.com¹

Abstract : *Stroke is still a major chronic disease which is a world problem which is the cause of functional disorders due to the impact of stroke. The impact of a stroke is the result or consequences of a stroke in the form of the body's inability to perform certain activities or activities as usual and cause conditions of physiological, psychological, and structural abnormalities or anatomical function. Stroke survivors are at risk for depression. This study aims to determine the relationship between the impact of stroke and depression in post-stroke patients in the working area of the Sekupang Health Center. This type of research was an analytic study with a cross-sectional design, the sample in this study were 53 post-stroke patients. The sample used in this study was purposive sampling, the data analysis used was Kruskal Wallis, using a depression questionnaire, namely the Beck Depression Inventory Test and an observation sheet on the impact of stroke, namely the Barthel Index, obtained p value = 0.002 (<0.05). This shows that there is a significant relationship between the impact of stroke and post-stroke depression in the work area of the Sekupang Batam Health Center. The conclusion is that stroke sufferers are advised to maintain a good lifestyle, be routinely re-controlled at the puskesmas, exercise diligently such as morning walks, maintain diet and regularity of taking medication, for health services it is necessary to procure banner advertisements and schedule health education for patients visiting the health services by describing stroke and its impacts, so that the health information can be read and the public understands the disease better.*

Keywords: *Impact of stroke, Depression, Stroke*

Abstrak : *Stroke masih merupakan penyakit kronis utama yang menjadi masalah dunia yang menjadi penyebab gangguan fungsional akibat dampak stroke. Dampak stroke adalah akibat atau akibat stroke berupa ketidakmampuan tubuh dalam melakukan aktivitas tertentu atau aktivitas seperti biasa dan menimbulkan kondisi ketidakmampuan fisiologis, psikologis, dan kelainan struktural atau fungsi anatomis. Penderita stroke berisiko mengalami depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dampak stroke dengan depresi pada pasien pasca stroke di wilayah kerja Puskesmas Sekupang. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*, sampel dalam penelitian ini adalah pasien pasca stroke sebanyak 53 sampel. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, analisis data yang digunakan adalah Kruskal Wallis, menggunakan kuesioner depresi yaitu *Test Beck Depression Inventory* dan lembar observasi dampak stroke yaitu *Index Barthel*, diperoleh nilai p value = 0,002 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dampak Stroke dengan depresi pasca stroke di wilayah kerja Puskesmas Sekupang Batam. Kesimpulannya adalah penderita stroke disarankan dapat menjaga pola hidup yang baik, rutin di kontrol ulang ke puskesmas, rajin berolahraga seperti jalan pagi, menjaga pola makan dan keteraturan minum obat, untuk pelayanan kesehatan perlu pengadaan pembuatan iklan spanduk dan penjadwalan penyuluhan kesehatan kepada pasien yang berkunjung ke pelayanan kesehatan dengan menggambarkan penyakit stroke dan dampak pasca stroke, agar informasi kesehatan tersebut dapat dibaca dan masyarakat semakin memahami penyakit tersebut.*

Kata Kunci : *Dampak Stroke, Depresi, Stroke*

A.Pendahuluan

Stroke merupakan kelainan fungsi otak yang timbul mendadak disebabkan terjadinya gangguan peredaran darah ke otak bisa terjadi pada siapa saja dan kapan saja. Stroke adalah penyebab utama kecacatan di seluruh dunia dan setiap tahun lebih dari 12 juta orang terkena stroke. Hingga 90% stroke dapat dicegah dan dengan mengatasi sejumlah kecil faktor risiko

yang menyebabkan sebagian besar stroke (WHO, 2020). Setiap tahun, hampir 14 juta orang menderita stroke di seluruh dunia; dari 5,5 juta ini akan mati. Stroke merupakan penyebab kematian nomor dua dan penyebab kecacatan nomor tiga di dunia. Berdasarkan prevalensi stroke terdapat sebanyak 12.224.551 kasus baru setiap tahun dan 101.474.558 individu yang hidup saat ini pernah mengalami stroke.

Hal ini berarti bahwa 1 dari 4 individu yang berusia 25 tahun pernah mengalami stroke di dalam hidupnya. Angka kematian akibat stroke sebanyak 6.552.724 kasus dan individu yang mengalami kecacatan akibat stroke sebanyak 143.232.184 kasus (WHO, 2023). Stroke merupakan penyakit atau gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf akibat terhambatnya aliran darah ke otak. Secara sederhana stroke didefinisikan sebagai penyakit otak akibat terhentinya suplai darah ke otak karena sumbatan (stroke iskemik) atau perdarahan (stroke hemoragik). Prevalensi stroke di Indonesia tahun 2022 berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun sebesar (10,9%) atau diperkirakan sebanyak 2.120.362 orang (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data (WHO, 2023) diperkirakan 17,5 juta orang meninggal karena cardiovascular disease (CVDs) pada tahun 2012 mewakili 31 % dari seluruh kematian global, diperkirakan 7,4 juta adalah karena penyakit jantung koroner dan 7,6 juta karena stroke. Stroke menyebabkan 6 kematian setiap 60 detik dan dalam setiap 60 detik dapat terjadi 30 insiden stroke yang baru diseluruh dunia. Di Indonesia prevalensi stroke 10,9 per mil, tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur (14,7 per mil), terendah di Provinsi Papua (4,1 per mil). Sedangkan berdasarkan prevalensi stroke permil diagnosis penduduk umur lebih dari 15 tahun menurut provinsi tahun 2013-2018 pembagian provinsi, Kepulauan Riau menduduki posisi keempat dengan masalah penyakit stroke terbanyak, dengan proporsi kontrol ulang secara rutin sebesar 40,0% (Risksedas, 2018). Prevalensi stroke di kota Batam sebanyak 1.152 kasus terbanyak pertama di wilayah kerja Puskesmas Sekupang yaitu sebanyak 242 orang (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2018).

Stroke menyebabkan kecacatan fisik dan hilangnya fungsi fisik seperti kelumpuhan dan gangguan komunikasi. Sekitar 50% pasien pasca stroke mengalami kehilangan fungsi alat gerak partial maupun komplit, 30% tidak mampu berjalan tanpa bantuan, 46% mengalami gangguan kognitif, 26% mengalami ketergantungan dalam melakukan aktifitas sehari-hari, 35% mengalami gejala depresi, dan 19% afasia (Franco-Urbano et al., 2022). Hal tersebut menimbulkan dampak terhadap psikologis seperti kecemasan dan perubahan konsep diri, sehingga hal ini yang dapat menimbulkan perasaan tidak berguna karena banyak keterbatasan fisik yang dirasakan oleh penderita stroke (Asmila & Septiawantary, 2021). Menurut (Robinson & Jorge, 2016). Perubahan-perubahan emosi itu meliputi depresi 30%, reaksi bencana 20%, gangguan ekspresi emosional involunter 20-30%, apatis 27%, Gangguan kecemasan umum 22% -28%, reaksi stres pasca trauma 10% -30%, takut jatuh 60%, marah 17%-35% (Fantu et al., 2022). Depresi merupakan gangguan neuropsikiatri yang paling banyak terjadi pada klien pasca stroke sekitar 35% mengalami depresi. Stroke memiliki akibat psikologis bagi para pasien nya.

Penderita stroke menunjukkan gejala klinis depresi. Insiden depresi pasca stroke berkisar 11-68% pada 3-6 bulan pasca stroke dan tetap tinggi sampai 1-3 tahun kemudian, dan sekitar 15-25% pasien stroke di rawat di rumah menderita depresi, sedangkan pasien yang dirawat di rumah sakit 30-40% (Vika et al., 2018). Depresi dijumpai pada sekitar 10-27% penderita stroke dan menyebabkan gangguan motivasi dan fungsi-fungsi kognitif. Kira-kira 40% pasien stroke iskemik terdiagnosis depresi pasca-stroke studi lain melaporkan insiden yang lebih tinggi yaitu 72%. Depresi menetap setelah 20 tahun pada 34% pasien stroke usia tua dan berhubungan dengan keluhan kognitif dan fisik yang buruk (Wijeratne & Sales, 2021).

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita pasca stroke yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kelurahan Tanjung Riau Kota Batam dan sampel penelitian adalah penderita pasca stroke yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel adalah

non-probability sampling dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel tidak berdasarkan strata, random atau wilayah tetapi untuk tujuan tertentu sebanyak 53 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI) dan lembar observasi Indeks Barthel. Uji yang digunakan dalam menganalisis data penelitian adalah uji *Kruskall Wallis* dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$). Teknik pengumpulan data dengan mengisi kuesioner dan sebelumnya penderita pasca stroke menandatangani *informed consent*.

C.Hasil dan Pembahasan

1.Hasil

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dampak Stroke

No	Dampak Stroke	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	Mandiri	6	11,3
2	Ketergantungan Ringan	29	54,7
3	Ketergantungan Sedang	10	18,9
4	Ketergantungan Berat	7	13,2
5	Ketergantungan Total	1	1,9
	Jumlah	53	100

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa Dampak Stroke pada penderita Pasca Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Kelurahan Tanjung Riau Tahun 2022 sebagian besar mengalami Ketergantungan Ringan sebanyak 29 penderita stroke (54,7).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Depresi Pada Penderita Pasca Stroke

No	Tingkat Depresi	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	Depresi Minimal	15	28,3
2	Depresi Ringan	28	52,8
3	Depresi Sedang	9	17,0
4	Depresi Berat	1	1,9
	Jumlah	53	100

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa tingkat Depresi pada penderita stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kelurahan Tanjung Riau Kota Batam Tahun 2022, sebagian besar penderita stroke mengalami tingkat Depresi Ringan sebanyak 28 penderita stroke (52,8%).

Analisa Bivariat

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hubungan Dampak Stroke dengan Depresi Pada Pasien Pasca Stroke

Dampak Stroke	Tingkat Depresi								Total	p-value	
	Depresi Minimal		Depresi Ringan		Depresi Sedang		Depresi Berat				
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
Mandiri	3	50,0	3	50,0	0	0	0	0	6	100	0,002
Ketergantungan Ringan	11	37,9	15	51,7	3	10,3	0	0	29	100	
Ketergantungan Sedang	1	10	8	80,0	1	10,0	0	0	10	100	
Ketergantungan Berat	0	0	2	28,6	4	57,1	1	14,3	7	100	
Ketergantungan Total	0	0	0	0	1	100	0	0	1	100	
Total	15	28,3	28	52,8	9	17,0	1	1,9	53	100	

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa Dampak Stroke yang dominan adalah penderita stroke mengalami Ketergantungan Ringan dengan Tingkat Depresi Ringan sebanyak 15 orang penderita stroke (51,7%).

Berdasarkan hasil uji statistik *kruskall wallis* yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil nilai p value $0,002 < 0,05$. Maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak, hal ini berarti terdapat

hubungan yang signifikan antara dampak stroke dengan depresi pada pasien pasca stroke di Kelurahan Tanjung Riau Puskesmas Sekupang Kota Batam tahun 2022.

2. Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar penderita stroke dengan ketergantungan ringan 54,7% sebanyak 29 penderita stroke. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mardiani et al., 2022) data didapatkan mayoritas penderita stroke mengalami dampak stroke dengan ketergantungan ringan sebanyak 26 penderita stroke (42,6%). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Ramadhani & Yesi, 2022) dengan mayoritas penderita stroke mengalami dampak stroke dengan ketergantungan ringan sebanyak 20 penderita stroke (37,0 %). Berdasarkan penelitian (Mulyani, Siti; Darussalam, 2023) didapatkan data bahwa mayoritas penderita stroke mengalami dampak stroke dengan ketergantungan ringan sebanyak 15 penderita stroke (37,5%). Berdasarkan penelitian (de Bekker et al., 2022) menyatakan bahwa hampir 40% dari penderita dihadapkan dengan gejala depresi dalam jangka panjang. Fungsi fisik memainkan peran penting pada penderita stroke dalam perkembangan gejala depresi. Gejala depresi paling sering timbul akibat dari dampak stroke. Selain itu, keadaan ketergantungan pada aktifitas sehari-hari penderita stroke, dan adanya pembatasan dalam partisipasi dalam kegiatan sosial. Kebanyakan dari penderita stroke yang mengalami gejala depresi menunjukkan skor rendah yang menunjukkan bahwa gejala depresi ringan mungkin relevan untuk mengidentifikasi dan menargetkan dalam pengobatan dan rehabilitasi konsekuensi jangka panjang dari stroke (Ytterberg et al., 2022).

Namun, terdapat penelitian lain memiliki hasil yang berbeda yaitu (Laili & Tauhid, 2023) didapatkan data bahwa dengan mayoritas penderita stroke mengalami dampak stroke didalam aktivitas sehari-hari dengan tingkat kemandirian yaitu tergolong Mandiri sebanyak 46 penderita stroke (88,5%). Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada pasien stroke menunjukkan jika pasien terserang stroke secara langsung dan dalam waktu serangan stroke terjadi akan mengalami ketidakberfungsian bagian otak tertentu sehingga akan mempengaruhi aktivitas gerak tertentu.

Adanya dampak stroke yang menyebabkan kecacatan permanen sehingga mempengaruhi kesehatan psikososial penderita. Oleh sebab itu, sangat perlu adanya dukungan sosial terhadap penderita pasca stroke. Dukungan sosial dapat meningkatkan kesehatan penderita pasca stroke, terhindar dari kondisi buruk lainnya pasca stroke, dan meningkatkan proses pemulihan (Babkair et al., 2022). Semakin tinggi tingkat disabilitas pasien pasca stroke, semakin berat tingkat depresi pasien pasca stroke. Untuk hal tersebut perlu adanya peningkatan edukasi kesehatan untuk mencegah disabilitas dan depresi pada pasien pasca stroke (Magdalena Purba et al., 2019).

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penderita pasca stroke dengan ketergantungan ringan dapat menyebabkan timbulnya depresi ringan pada pasien pasca stroke dengan jumlah responden 15 orang (51,7%), sehingga hal ini yang menunjukkan bahwa sebagian besar penderita pasca stroke mengalami tingkat ketergantungan ringan dengan depresi ringan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Dampak Stroke dengan Depresi Pada Pasien Pasca Stroke di Puskesmas Wilayah Kerja Kelurahan Tanjung Riau Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2022, dengan hasil uji *kruskall wallis* dengan hasil nilai *p value* $0,002 < 0,05$. Oleh sebab itu, bagi penderita stroke disarankan dapat menjaga pola hidup yang baik, rutin kontrol ulang ke pelayanan kesehatan, rajin berolahraga seperti jalan pagi, menjaga pola makan dan keteraturan minum obat, sedangkan bagi pelayanan kesehatan perlu pengadaan pembuatan iklan spanduk dan adanya jadwal penyuluhan kesehatan pada pasien yang berkunjung ke pelayanan sebagai salah satu upaya dalam melakukan promosi kesehatan yang menggambarkan penyakit stroke dan dampak pasca stroke.

Daftar Pustaka

- Asmila, L., & Septiawantary, R. (2021). Depresi Pada Pasien Paska Stroke. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practices*, 2(1).
- Babkair, L. A., Chyun, D., Dickson, V. V., & Almekhlafi, M. A. (2022). The Effect of Psychosocial Factors and Functional Independence on Poststroke Depressive Symptoms: A Cross-Sectional Study. *Journal of Nursing Research*, 30(1), E189. <https://doi.org/10.1097/JNR.0000000000000464>
- de Bekker, A., Geerlings, M. I., Uitewaal-Poslowsky, I. E., & de Man-van Ginkel, J. M. (2022). Depression in Stroke Survivors: Ten-Year Follow-Up. Determinants of the Natural Course of Depressive Symptoms in Stroke Survivors in the Netherlands: The SMART-Medea Study. *Journal of Stroke and Cerebrovascular Diseases*, 31(3). <https://doi.org/10.1016/j.jstrokecerebrovasdis.2021.106272>
- Dinas Kesehatan Kota Batam. (2018). *Profil Kesehatan Kota Batam Tahun 2018*.
- Fantu, E., Hailu, W., Bekele, N., Tsegaye, T., Tadesse, M., & Asres, M. S. (2022). Determinants of post-stroke depression among stroke survivors at University of Gondar Hospital, Northwest Ethiopia: a case-control study. *BMC Neurology*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12883-022-02982-x>
- Franco-Urbano, M. S., Rodríguez-Martínez, M. del C., & García-Pérez, P. (2022). The Impact of Depression on the Functional Outcome of the Elderly Stroke Victim from a Gender Perspective: A Systematic Review. In *Healthcare (Switzerland)* (Vol. 10, Issue 10). MDPI. <https://doi.org/10.3390/healthcare10102110>
- Kemenkes RI. (2019). *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*. Kemenkes RI.
- Laili, N., & Tauhid, M. (2023). Hubungan Self Managemen Dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (ADL) Pada Penderita Psca Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 19(1). <https://doi.org/10.26753/jikk.v19i1.1092>
- Magdalena Purba, M., Randu Utama, N., Keperawatan, J., & Kemenkes Palangka Raya, P. (2019). Disabilitas Klien Pasca Stroke terhadap Depresi. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 10, Issue 3). Online. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Mardiani, N. R., Naziyah, N., & Hidayat, R. (2022). Hubungan Tingkat Ketergantungan Activity Of Daily Living (ADL) Terhadap Depresi Pada Pasien Post Stroke Di RSUD Kabupaten Bekasi. *Malahayati Nursing Journal*, 4(4), 880–888. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i4.6089>
- Mulyani, Siti; Darussalam, M. (2023). *Hubungan Ketergantungan Activity Daily Living Penderita Stroke dengan Beban Family Caregiver di Puskesmas Kasihan II*. 7(1), 29–39. <https://doi.org/10.22146/jkkk.83043>
- Ramadhani, N. R. K. H., & Yesi. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Pasien Pasca Stroke. *Ilmiah, Jurnal Pendidikan, Wahana*, 8(23), 136–146.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Robinson, R. G., & Jorge, R. E. (2016). Post-stroke depression: A review. In *American Journal of Psychiatry* (Vol. 173, Issue 3, pp. 221–231). American Psychiatric Association. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.2015.15030363>
- Vika, W. N., Syarifah, A. S., & Ratnawati, M. (2018). Hubungan Status Fungsional Dengan Tingkat Depresi Pada Pasien Stroke Di Ruang Flamboyan Rsud Jombang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 4(1), 52–59. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v4i1.156>
- WHO. (2020). *World Health Statistics 2020* (Vol. 3, Issue 2017). World Health Organization. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- WHO. (2023). *World Health Statistics 2023 Monitoring health for the SDGs Sustainable Development Goals HEALTH FOR ALL*. World Health Organisation. <https://www.who.int/publications/book-orders>.
- Wijeratne, T., & Sales, C. (2021). Understanding why post-stroke depression may be the norm rather than the exception: The anatomical and neuroinflammatory correlates of post-

- stroke depression. In *Journal of Clinical Medicine* (Vol. 10, Issue 8). MDPI.
<https://doi.org/10.3390/jcm10081674>
- Ytterberg, C., Cegrell, L., von Koch, L., & Wiklander, M. (2022). Depression symptoms 6 years after stroke are associated with higher perceived impact of stroke, limitations in ADL and restricted participation. *Scientific Reports*, 12(1).
<https://doi.org/10.1038/s41598-022-11097-9>